

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman saat ini sangatlah pesat, salah satunya dalam hal teknologi digital. Krismawati (2019: 15), menyampaikan bahwa perkembangan digital ditandai dengan semakin bermunculannya bermacam-macam jenis barang teknologi. Dengan hadirnya teknologi digital, berbagai kalangan dimudahkan mengakses informasi melalui banyak cara, maka tidak heran jika saat ini teknologi digital dan manusia menjadi dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena pada dasarnya keterlibatan teknologi dalam kehidupan dapat memberikan manfaat positif bagi manusia untuk menyelesaikan semua aktivitas serta tugas-tugasnya. Pemanfaatan teknologi digital ini banyak digunakan dalam berbagai bidang, dan salah satu bidang yang memanfaatkan pesatnya perkembangan teknologi digital ialah bidang pendidikan yang tentunya memiliki potensi besar untuk dijadikan media pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai alternatif cara oleh seorang pendidik untuk menarik minat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk dapat menguasai empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan oleh seorang pendidik kepada peserta didik meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca serta menulis, karena keterampilan berbahasa sangat diperlukan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik. Keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia

tentunya memiliki keterkaitan satu sama lain, misalnya antara menyimak dan menulis. Kedua keterampilan tersebut sangatlah berhubungan karena, ketika seseorang mampu menyimak dengan baik, maka tidak akan sulit bagi seseorang itu untuk menulis.

Menyimak merupakan salah satu kebahasaan yang sangat perlu dimiliki oleh seseorang tidak terkecuali peserta didik dalam proses pembelajaran. Menyimak merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan seseorang ketika melaksanakan pembelajaran, karena informasi akan didapatkan secara maksimal apabila seseorang melakukan kegiatan menyimak dengan baik. Menyimak juga merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh seseorang karena sebagian besar informasi didapatkan dari hasil simakannya. Setelah kegiatan menyimak dilakukan, sebaiknya peserta dilatih untuk menuangkan hasil simakannya dalam bentuk tulisan. latihan yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menarik minat peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan salah satu pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 9 Garut, Ibu Imas Deti, S.Pd, penulis memperoleh informasi bahwa salah satu materi yang belum mencapai titik keberhasilan dipahami dan dikuasai oleh peserta didik ialah materi mengenai menganalisis struktur, kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur. Sebagai bukti ketidakberhasilan peserta didik dalam menganalisis

struktur dan kebahasaan teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur penulis lampirkan pada tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran KD 3.2 dan 4.2 Kelas XI SMAN 9 Garut**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	KD 3.2	KD 4.2
1.	Abdurrahman Kamil	L	72	55	50
2.	Ajeung Rahma Fadila	P	72	40	50
3.	Alwan Fawaz Agustin	L	72	45	40
4.	Asep Yudi	L	72	<b>75</b>	<b>76</b>
5.	Athali Naila Ramadhani	P	72	60	65
6.	Basha Diko Mahpuda	L	72	60	45
7.	Dafa Fauzi Rahman Nur H	L	72	40	50
8.	Diki Ginanjar Gintara	L	72	40	40
9.	Fajar Nur Wahid	L	72	60	70
10.	Fani	P	72	50	40
11.	Hendra Haikal Lesmana	L	72	45	40
12.	Iwan Permana	L	72	60	50
13.	Laila Qori Rahmah	P	72	20	40
14.	Lulu Ambarwati	P	72	<b>75</b>	<b>76</b>
15.	Moch. Reviansyah Hilmy	L	72	45	40
16.	Muhamad Agung M	L	72	50	45
17.	Mutia Nurmajid	P	72	55	60
18.	Nandi Nugraha	L	72	55	60
19.	Neng Meta Rahmadanti	P	72	55	<b>72</b>
20.	Neolia Artika Suahara	P	72	45	60
21.	Rahmat Hadi	L	72	30	50
22.	Ranis Parida	L	72	50	<b>76</b>
23.	Rian Rustandi	L	72	25	50
24.	Risma Nurjanah	P	72	35	55
25.	Rizki Armada Pratama	L	72	60	65
26.	Rosi Rosmiati	P	72	60	60
27.	Sawitri	P	72	70	50
28.	Silvia Rahma Andini	P	72	45	60
29.	Sinta Ruli Anggraeni	P	72	65	65
30.	Sri Wulandari	P	72	60	50
31.	Suci Restu Sidqi	P	72	40	55
32.	Syfa Amelia Putri	P	72	40	35
33.	Wulan Sari Aprilianty	P	72	65	45

No.	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	KD 3.2	KD 4.2
34.	Wulan Siti Darojah	P	72	85	75
35.	Yulia Nursyamsiah	P	72	55	65

Ketidakberhasilan peserta didik dalam mencapai KKM yang telah ditentukan terjadi akibat adanya permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Adapun permasalahan yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur berdasarkan hasil wawancara penulis dan dibuktikan dengan data awal diakibatkan oleh peserta didik yang cenderung pasif dalam pembelajaran, peserta didik tidak menguasai salah satu keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan menyimak yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik pada KD 3.2 dan 4.2, peserta didik mudah bosan, serta penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas.

Media dalam sebuah pembelajaran sangatlah penting, Rumansyah dan Zukhfah (2019:107) menjelaskan bahwa media pembelajaran ialah alat bantu proses belajar-mengajar. Media sangatlah menentukan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Apabila penggunaan media pada proses pembelajaran menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman peserta didik maka minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sangatlah besar, sebaliknya, jika media yang digunakan selama proses pembelajaran tidak menarik maka peserta didik akan merasa bosan dan pembelajaran akan berlangsung secara tidak kondusif.

Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan pendidik selama proses pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa ialah media

digital Youtube yang saat ini tidak lepas dari kehidupan peserta didik yang lazim disebut sebagai generasi Z. Media digital Youtube dapat digunakan dalam pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur yang melibatkan dua keterampilan yang saling berhubungan baik itu menyimak ataupun menulis. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi berupa gawai dan video yang terdapat pada Youtube. Pemilihan media berupa video ditunjukkan untuk menarik minat peserta didik agar memperhatikan dan menyimak informasi yang dapat diambil dari pemutaran video tersebut.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menerapkan media digital Youtube untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya pemanfaatan media digital Youtube meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI IPS I tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur. Media ini dirancang untuk dapat menarik minat siswa selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan. Media yang penulis gunakan adalah bersumber dari *channel* Youtube Masak.TV

*Channel* Youtube Masak TV merupakan *channel* Youtube yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran, berisi cara-cara yang dilakukan untuk membuat sesuatu (makanan/barang). Pemilihan *channel* Masak TV tentunya dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya ialah selain konten-kontennya yang mengedukasi, durasi dalam video yang tidak terlalu panjangpun menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan *channel*. Hal tersebut dilakukan

agar peserta didik memiliki waktu yang cukup dalam menuliskan informasi apa saja yang terdapat dalam video yang termuat dalam *channel* Youtube Masak TV. Namun, walaupun durasi waktu video yang relatif singkat tetapi penjelasan mengenai cara yang dilakukan dalam membuat sesuatu sangat jelas ditampilkan

Selain itu alasan penulis memilih media ini karena penulis sebelumnya telah melakukan sebuah studi pendahuluan dengan membaca penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media digital Youtube yang dilakukan oleh Siti Ma'usarah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta lulusan tahun 2020 dengan judul skripsi "Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020". Selain Siti, penelitian serupa juga dilakukan oleh Yusriani, Masrianti Nasution dan Edi Syahputra dengan judul jurnal "Pemanfaatan Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia" yang dimuat pada jurnal Multidisiplin Dehasen, Vol. 1 No. 3 Juli 2022. Berdasarkan kedua penelitian tersebut terbukti bahwa penerapan media pembelajaran digital Youtube cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah dengan menggunakan metode PTK. Metode ini diyakini sangat relevan dengan tujuan yang hendak dicapai yakni untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya pemanfaatan media digital Youtube meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI IPS I tahun ajaran 2021/2022 dalam meningkatkan kemampuan menganalisis dan menulis teks prosedur.

Laporan penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Digital Youtube dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menganalisis dan Mengembangkan Teks Prosedur” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI IPS 1 SMAN 9 Garut Tahun Ajaran 2021/2022)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah pemanfaatan media digital Youtube meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur?
2. Dapatkah pemanfaatan media digital Youtube meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dalam mengembangkan teks prosedur?

## **C. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi penafsiran ganda atau bahkan mengalami salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penulis perlu menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

### **1. Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur**

Kemampuan menganalisis teks prosedur dalam penelitian ini ialah tingkatan atau kesanggupan peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis struktur teks prosedur yang terdapat dalam kanal

Youtube Masak TV yang meliputi tujuan, alat/bahan, langkah-langkah serta dapat menjelaskan kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur baik itu kata kalimat perintah, kata imperatif, konjungsi temporal, kata petunjuk waktu, kata urutan langkah (kadang-kadang), keterangan cara, serta dekripsi alat pada video yang terdapat dalam *channel* Youtube Masak TV (Panna Cotta Tiramisu, Bola Ubi Jajanan Khas Kota Gorontalo! Popolulu, Stroberi Desert Box, Jamu Temulawak Kunyit, Onion Bread, serta Bubur Ikan Khas Pontianak ).

## **2. Kemampuan Mengembangkan Teks Prosedur**

Kemampuan mengembangkan teks prosedur dalam penelitian ini ialah tingkatan kesanggupan peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dalam menulis teks prosedur hasil dari mengembangkan video singkat yang terdapat dalam kanal Youtube Masak TV (Sop Buah Jajanan Manis Khas Bulan Ramadhan dan Telur Gulung Pizza Meleleh) dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan teks prosedur.

## **3. Media Pembelajaran Digital Youtube**

Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan di era globalisasi dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat ini ialah media digital Youtube. Media digital Youtube yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah pembelajaran pada peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dengan cara



memanfaatkan kemajuan teknologi yang saat ini sangat digemari dan lekat dengan generasi “Z” yaitu Youtube sebagai media yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta dalam mengembangkan teks prosedur.

*Chanel* Youtube yang dipilih sebagai media pembelajaran yaitu *chanel* Youtube yang menayangkan konten edukasi, adapun salah satu *chanel* Youtube yang berisi konten edukasi ialah *chanel* Youtube Masak TV. Akun ini merupakan akun yang menjelaskan atau memaparkan mengenai langkah-langkah atau tataracara yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam membuat sesuatu. Pemilihan *chanel* ini tentu saja melalui beragam pertimbangan diantaranya ialah karena akun ini berhubungan langsung dengan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks prosedur, akun ini juga memiliki durasi yang sangat singkat dengan penjelasan yang jelas serta memiliki daya tarik bagi peserta didik dalam membangun suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. dapat atau tidaknya pemanfaatan media digital Youtube dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

2. dapat atau tidaknya pemanfaatan media digital Youtube dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022 dalam mengembangkan (menulis) teks prosedur.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis penelitian yang dilaksanakan oleh penulis ini diharapkan dapat mendukung dan memberikan manfaat dalam pemerayaan teori-teori pembelajaran yang dapat digunakan/diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi khususnya dalam hal penggunaan media pembelajaran digital Youtube pada sebuah lembaga pendidikan formal, salah satunya dalam menganalisis dan mengembangkan teks prosedur.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik bagi peserta didik, penulis, pendidik (guru), maupun bagi sekolah. manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Bagi peserta didik**

- 1) Dapat membantu dalam upaya meningkatkan kemampuan serta hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran khususnya dalam materi menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur.

- 2) Dapat memberikan dorongan semangat berupa motivasi serta semangat belajar yang dapat meningkatkan potensi serta keterampilan berbahasa diantaranya keterampilan berbicara dalam mengungkapkan pendapat selama proses pembelajaran mengenai materi menganalisis struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur serta keterampilan menulis dalam mengembangkan teks prosedur berdasarkan hasil analisis mengenai struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur.
- 3) Membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai materi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur dengan memanfaatkan media pembelajaran digital Youtube yang akrab dengan kehidupan peserta didik di era globalisasi.

b. Bagi pendidik

Penelitian yang penulis laksanakan dapat memberikan sebuah referensi serta wawasan bagi seorang pendidik profesional dalam melaksanakan sebuah pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan, khususnya dalam hal penggunaan media pembelajaran digital Youtube di era perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat dan lekat dengan generasi Z (peserta didik).

c. Bagi Sekolah

- 1) Sarana yang dapat memberikan masukan kepada lembaga pendidikan formal (sekolah) mengenai penerapan media pembelajaran yang efektif digunakan

sesuai dengan perkembangan zaman di era globalisasi, salah satunya dalam hal kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini yang lekat dengan kehidupan peserta didik yang merupakan bagian dari generasi Z sebagai salah satu pengguna teknologi terbesar didunia khususnya gawai.

- 2) Dapat memberikan sebuah gambaran nyata mengenai penerapan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013 khususnya kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum berbasis teks dalam penerapan materi pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur dengan memanfaatkan media pembelajaran digital Youtube pada peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022.

d. Bagi Penulis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan acuan bagi penulis agar proses pembelajaran lebih efektif dilaksanakan sesuai dengan kemajuan teknologi yang lekat dengan peserta didik (melek teknologi).